

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Musik adalah salah satu media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Manusia mengenal musik sejak dalam kandungan, dengan cara mengenal suara dan ketukan birama. Musik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari – hari sejak dahulu kala. Musik dapat berdampak kepada bagaimana manusia berpikir, merasa, dan juga berperilaku. (Shaleha, 2019)

Dari sudut pandang komunikasi, musik seringkali digunakan sebagai media atau alat untuk menyampaikan pesan dalam bentuk suara melalui lirik ataupun melalui alunan nada yang diciptakan. Musik tidak hanya sebuah bentuk atau karya seni yang berfungsi sebagai hiburan saja. Musik memiliki fungsi lain yaitu mendidik, dan juga memberikan informasi yang disesuaikan dengan lirik atau nada lagu yang ingin disampaikan. Selain itu, musik dalam komunikasi juga menjadi media untuk menyampaikan ide, dan pemikiran dari suatu hal. Setiap lagu memiliki pesan – pesan yang terkandung didalamnya. (Teknik & Komunikasi, 2016.)

Musik dalam fungsi mendidik sudah sangat sering digunakan sebagai media terapi, pendidikan dan media komunikasi untuk anak berkebutuhan khusus. Hal ini juga yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Peneliti ingin tau, sejauh mana musik dapat berdampak terhadap anak berkebutuhan khusus.

Musik dapat menjadi media komunikasi jika terjadi pertukaran pesan dari komunikator ke komunikan di dalamnya. Dalam penelitian ini, komunikator adalah Pengajar, dan komunikan adalah murid anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio. Komunikasi antara Pengajar dan murid di dalam kelas ini merupakan komunikasi Interpersonal, dimana satu komunikator menyampaikan pesan melalui media dalam hal ini adalah musik untuk dapat disampaikan ke komunikan dalam penelitian ini adalah murid berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio.



2021

Sumber : [purwacarakamusicstudio.com](http://purwacarakamusicstudio.com)

Purwa Caraka Music Studio adalah lembaga yang sepenuhnya berdedikasi pada pendidikan musik. Purwa Caraka Music Studio menawarkan berbagai kursus yang sesuai untuk berbagai usia dengan melibatkan tim Pengajar berkualifikasi tinggi dan terlatih yang menjalankan kurikulum yang dirancang dengan cermat dan teknik pengajaran inovatif. Buku teks berwarna yang Purwa Caraka Music Studio gunakan dalam kurikulum menarik minat dan imajinasi anak-anak. Diperkaya dengan penampilan unggulan dari siswa – siswi dalam konser, resital dan regulernya.

Tujuan Purwa Caraka Music Studio adalah menciptakan musisi yang lengkap, musisi yang dapat mengekspresikan diri secara terampil, kreatif, dan artistik. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Purwa Caraka Music Studio memiliki lebih dari 90 cabang di seluruh Indonesia dengan 22.000 siswa terdaftar setiap tahunnya.

Dari 22.000 siswa terdaftar tersebut, di setiap tahunnya setidaknya terdapat 1% murid dengan kebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio se-Indonesia. Murid dengan kebutuhan khusus tentunya diberikan fasilitas yang sama, namun dengan kurikulum yang sedikit berbeda. Jika biasanya murid diberikan target kenaikan grade ujian dalam waktu satu tahun, untuk murid berkebutuhan khusus tidak

diberikan target. Pengajarnya pun adalah pengajar yang telah terpilih dan telah mengikuti seminar terapi musik anak berkebutuhan khusus dengan pembicara ahli yang sengaja Purwa Caraka Music Studio hadirkan untuk membekali para Pengajar dengan murid berkebutuhan khusus. Semua hal itu dilakukan untuk memberikan pengajaran terbaik bagi para murid ABK, karena memang butuh perlakuan khusus dan pengajar yang terampil untuk bisa menangani murid ABK. Maka dari itu, purwa caraka musik studio selalu memberikan pengajaran terbaik bagi semua murid terkhusus murid ABK. Dengan hal dilakukan tersebut tidak sedikit, anak berkebutuhan khusus yang menjadi juara di kancan Internasional dan membuktikan bahwa mereka (anak berkebutuhan khusus) dapat mengekspresikan diri melalui musik.

Dalam observasi dan pra wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih dalam proses pembelajaran di Purwa Caaraka Music Studio, terdapat suatu kesimpulan yang sangat menarik yang dihasilkan dari proses pra wawancara dengan Bapak Purwa Tjaraka yang dapat di bawah ini:

“Saya mendirikan dan membentuk tempat ini serta sangat menerima para anak ABK bukan tanpa suatu alasan mba. Saya disini menganggap bermain musik itu adalah hal yang bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan oleh anak berkebutuhan khusus, dan terbukti mba banyak sekali penghargaan yang mereka dapatkan. Saya juga memperhatikan dan selalu mengingatkan cara pengajaran kepada Pengajar music disini. Jadi, supaya para murid

juga betah dan bisa memahami dengan baik dan benar.”  
(Hasil wawancara pada tanggal 15 April 2026)

Berdasarkan hasil pra wawancara tersebut bersama Bapak Purwa Tjaraka yang merupakan pemilik dari tempat musik yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian memiliki beberapa kesimpulan unik yakni Bapak Purwa Tjaraka sebagai pemilik sangat ingin menyebarluaskan music kepada semua khalayak begitupun kepada para ABK dengan selalu memperhatikan proses pengajaran supaya seru, menyenangkan, tidak membosankan, dan bermakna sehingga para murid ABK bisa betah terus belajar music.

Hal tersebut, menjadi satu alasan peneliti sangat ingin meneliti para murid ABK serta proses mengajar dari para Pengajar sehingga bisa mengkaji lebih dalam pengalaman yang terjadi dari proses interaksi yang dilakukan, melihat interpretasi para pengajar agar pembelajaran yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh para murid ABK, dan melihat makna yang muncul dari para murid ABK

Tentunya, penelitian ini akan menjadi sangat menarik diteliti karena akan memberikan dampak yang luar biasa, yang mana jika ada seseorang selalu menganggap rendah anak berkebutuhan khusus akan kembali berfikir dan tidak merendahkan, serta melihat perjuangan para pengajar untuk bisa menyampaikan pembelajaran baik verbal ataupun non-verbal sehingga dapat diterima dengan baik dan membangun

makna tersendiri kepada para murid ABK. Untuk itu, penelitian ini sangat penting dilakukan, jika mengutip dari hasil wawancara dengan Bapak Purwa Tjaraka yakni ‘bermain musik itu bisa dilakukan oleh siapapun’ sehingga penelitian ini akan menjadi studi nyata bahwa bermain musik tidak terbatas oleh apapun dengan catatan proses pembelajaran yang dilakukan bisa tersampaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengalaman para pengajar untuk menginterpretasikan musik sebagai Bahasa verbal ataupun non-verbal, dengan melihat interaksi-interaksi didalamnya maka akan terbentuk pemaknaan dari setiap murid ABK sehingga para murid ABK bisa menguasai bermain musik dan memiliki prestasi yang akan membuat para murid ABK tidak dianggap sebelah mata. Selain itu, dalam penelitian ini akan mengkaji cara para pengajar musik di purwa caraka musik studio dalam memberikan kurikulum pengajaran dan cara – cara interaksi yang akan bisa mudah di mengerti oleh para murid anak berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif agar *output* yang dihasilkan bisa berupa studi naratif yang tidak terpatok dengan angka pasti seperti kuantitatif namun lebih mengkaji pengalaman para informan, dengan menggunakan teori interaksi simbolik yang dikemukakan oleh Blumer yang membahas

mengenai pemaknaan yang terjadi dengan menggunakan model komunikasi transaksional.

## Fokus penelitian

Peneliti dapat menarik fokus penelitian dalam sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi studi sesuai permasalahan yang dirumuskan, mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian, maka peneliti akan memfokuskan bagaimana musik dapat menjadi media komunikasi, khususnya dalam pembelajaran yang bersifat mendidik untuk anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio untuk dikaji lebih mendalam dengan judul penelitian “Pengalaman Komunikasi Pengajar dan Murid Berkebutuhan Khusus di Purwa Caraka Music Studio”

## Pertanyaan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa pertanyaan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini untuk menemukan sebuah jawaban. diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses interaksi Pengajar dan murid anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio berlangsung pada pembelajaran musik?
2. Makna apa yang dibangun oleh pembelajaran musik untuk murid berkebutuhan khusus tersebut?

3. Bagaimana Pengajar menginterpretasikan musik sebagai bahasa verbal atau non verbal dari murid berkebutuhan khusus?

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis memiliki tujuan yaitu memperoleh data dan informasi untuk mengetahui bagaimana “Pengalaman Komunikasi Pengajar dan Murid Berkebutuhan Khusus di Purwa Caraka Music Studio”?

1. Untuk mengetahui peran musik sebagai media komunikasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses interaksi Pengajar dan murid anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio berlangsung pada pembelajaran musik.
3. Untuk mengetahui makna apa yang dibangun oleh pembelajaran musik untuk murid berkebutuhan khusus tersebut?
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengajar menginterpretasikan musik sebagai bahasa verbal atau non verbal dari murid berkebutuhan khusus.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai musik dapat bermanfaat untuk anak berkebutuhan khusus

2. Penelitian ini dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan peran Pengajar sebagai komunikator atau penyampai pesan kepada komunikan yaitu anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran terutama untuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi

#### *1.4.2.2 Kegunaan Praktis*

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan mengenai bagaimana musik dapat menjadi media komunikasi khususnya untuk anak berkebutuhan khusus di Purwa Caraka Music Studio
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan yaitu Purwa Caraka Music Studio
3. Menjalin hubungan kerja sama untuk saling menguntungkan antara pihak Universitas Pasundan dengan Purwa Caraka Music Studio.